

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari seluruh hasil analisa pada laporan tugas akhir kampanye sosial pelestarian kesenian karawitan Sunda melalui padepokan Pasundan Asih diperoleh kesimpulan sebagai berikut yaitu yang pertama kesenian dan kebudayaan Indonesia itu sangat bernilai tinggi dan diakui dunia internasional, tetapi sangat disayangkan masyarakat Indonesia sendiri kurang menghargainya dapat dilihat dari ketidakpedulian mereka dan kenyataannya masyarakat Indonesia lebih mencintai budaya asing dibanding dengan budaya Indonesia itu sendiri. Prihatinnya justru masyarakat luar negeri sangat mencintai dan menghargai budaya Indonesia, berbanding terbalik dengan masyarakat Indonesia dimana budaya dan kesenian daerah tersebut mulai ditinggalkan.

Yang kedua yaitu dapat disimpulkan masyarakat Indonesia menganggap budaya dalam negeri itu sesuatu yang tidak menarik, kuno, dan kampungan. Anggapan itu muncul akibat kurangnya pengenalan yang baik dan tepat tentang seni budaya daerah. Oleh karena itu melalui kampanye yang tepat dan visual yang menarik, anggapan dan pemikiran itu dapat diubah sehingga masyarakat Indonesia dapat menghargai dan mencintai budaya dan kesenian daerahnya.

Yang terakhir peran masyarakat Indonesia sangat diperlukan agar seni dan tradisi budaya tersebut tidak hilang, agar masyarakat mau berperan aktif dalam melestarikan kesenian daerah tersebut maka diperlukan kesadaran dari dalam diri masing-masing. Disinilah diperlukan peran dari profesi desain grafis yang dapat membujuk masyarakat agar lebih peduli seni dan tradisi budaya daerahnya melalui strategi yang tepat dan visual yang menarik.

5.2 Saran

Saran yang pertama adalah kegiatan untuk melestarikan kesenian daerah tersebut harus dimulai dari kesadaran diri kita sendiri, jika dari dalam diri kita sudah ada rasa bangga memiliki budaya bangsa maka kita sudah dapat disebut warga Negara yang baik. Tetapi jika kita tidak memiliki kesadaran akan betapa berharganya budaya bangsa kita, maka sebaik apapun kampanye yang akan diadakan itu tidak akan ada artinya.

Yang kedua adalah diharapkan pihak pemerintah dan swasta mampu bekerja sama dan menjadi contoh bagi masyarakat umum tentang bagaimana menghargai budaya bangsa dan agar budaya tradisi tersebut lebih dikenalkan kepada masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang positif. Dan diharapkan pemerintah sendiri mau lebih memperhatikan nasib seniman-seniman tradisional yang mulai tidak diperhatikan lagi.

Yang terakhir dari hasil laporan tugas akhir tentang kampanye sosial pelestarian kesenian karawitan Sunda melalui Padepokan Pasundan Asih ini penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan dan tidak sempurna oleh karena itu diharapkan masukan saran dan kritiknya oleh pembaca.